

Optimalisasi Nilai Guna Sampah Rumah Tangga Masyarakat Kelurahan Bambu Kuning Melalui Program Bank Sampah

¹⁾Neng Sholihat*, ²⁾Dyah Retno Wulandari, ³⁾Poedjo Adi Satrio

^{1,2,3)} Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email Corresponding: nengsholihat@umri.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Sampah Lingkungan Sosialisasi Bank Sampah Menjaga Kebersihan	Dalam kehidupan sehari-hari, laju sampah selalu meningkat secara terus-menerus. Sampah yang tidak dapat dikelola dan tidak dimanfaatkan akan berdampak tidak baik terhadap lingkungan dan kesehatan. Tujuan dilaksanakannya pengabdian ini yaitu sosialisasi terhadap masyarakat untuk memberi edukasi mengenai bank sampah dengan memanfaatkan sampah anorganik menjadi barang yang berguna serta menumbuhkan kesadaran pentingnya menjaga kebersihan. Metode yang dilakukan diantaranya yaitu penyuluhan dan tanya jawab yang disampaikan oleh owner Dalang Collection. Hasil pengabdian diperoleh sebanyak 10 ibu-ibu RT 01/RW 09 Kelurahan Bambu Kuning, Kecamatan Tenayan Raya menambah ilmu pengetahuan tentang bank sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan supaya tidak terjadi dampak buruk terhadap masyarakat itu sendiri.
	ABSTRACT
Keywords: Waste Environment Socialization Waste Banks Maintain Cleanliness	In everyday life, the rate of waste is always increasing continuously. Waste that can't be managed and not utilized will have an adverse impact on the environment and health. The purpose of this service is to socialize the community to provide education about waste banks by utilizing inorganic waste into useful items and to raise awareness of the importance of maintaining cleanliness. The method used is counseling and questions and answer delivered by the owner of the Dalang Collection. The result of this service were as many as 10 mothers from RT 01/RW 09, Bambu Kuning Village, Tenayan Raya District, added knowledge about waste banks and raise public awareness of the importance of keeping the environment clean so that there would be no negative impact on the community itself
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Laju perkembangan sampah terus meningkat, tidak hanya sejalan dengan pertumbuhan penduduk tetapi juga sejalan dengan peningkatan pola konsumsi masyarakat. (Riswan et al., 2015). Permasalahan sampah merupakan hal yang krusial. Pada dasarnya sampah sering kali dijumpai di semua tempat di perkotaan, baik itu sampah yang bersumber dari Rumah Tangga, Pertanian, Perkantoran, Perusahaan, Rumah Sakit, Pasar, dan lain-lain. Saat ini, wilayah Indonesia banyak yang mengalami banjir. Setiap hari sampah plastik semakin banyak jumlahnya (Irma et al., 2021). Sampah dapat menimbulkan banyak dampak negatif pada lingkungan dan kesehatan. Di Rusunawa Rejosari banyak ditemui tumpukan sampah yang tidak ditangani berdampak negatif bagi masyarakat sekitar.

Lingkungan adalah habitat semua makhluk hidup seperti manusia, tumbuhan dan hewan (Feby et al., 2022). Berdasarkan kegiatan manusia plastic memiliki peranan penting dan tidak dapat dilepaskan, sehingga dampak yang terjadi yaitu peningkatan limbah sampah (Wahyuni, 2021). Secara umum sampah dibedakan menjadi tiga, yaitu sampah organik/basah, sampah anorganik/kering, dan sampah berbahaya (Sari et al., 2018).

Mendaur ulang sampah penting dilakukan untuk meminimalisir dampak negatif. Pengumpulan sampah pada lokasi timbunan sampah merupakan masalah yang harus dituntaskan. Masalah pada kegiatan ini adalah banyaknya timbunan sampah yang tidak dikelola sehingga mengeluarkan bau yang tidak sedap.

Mendaur ulang limbah plastik merupakan usaha untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan yang disebabkan limbah plastik. Daur ulang sampah merupakan tahap dimana terdapat pengolahan melalui potensi hasil kreatifitas sampah, dalam studi ini unit pengolahan bank sampah yang bermintra dengan Dalang Collection. Pengolahaan sampah merupakan salah satu cara yang dilakukan dengan harapan dapat mengurangi penumpukan sampah atau merubah bantuk menjadi bermanfaat dengan cara 3R yaitu reduce, reuse, dan recycle (Penebel et al., 2023).

Pengolahan sampah di pusat daur ulang belum optimal karena sampah tercampur antara sampah organik dan anorganik serta tidak ditugaskan secara khusus untuk mengumpulkan dari sumber ke unit pengolahan. Dengan demikian, masih banyak sampah yang dapat diolah dan dikirim ke tempat pembuangan akhir (Rahayu et al., 2022). Sampah yang menumpuk disebabkan karena pembuangan sampah yang tidak tepat, hal ini bersumber dari kurangnya pemahaman masyarakat setempat terhadap nilai ekonomi sampah domestik, kurangnya dukungan terhadap pengelolaan sampah (Hidayat et al., 2023). Pengolahan sampah di TPA masih terbatas pengolahan sampah organik, sedangkan sampah anorganik belum dimanfaatkan secara maksimal

Pada Kelurahan Bambu Kuning tepatnya di RT 01/RW 09 permasalahan yang ditemukan yaitu Pengelolaan sampah di kawasan tersebut belum maksimal karena semua jenis sampah tercampur menjadi satu, tidak ada klasifikasi sampah berdasarkan jenisnya, sampah organik dan anorganik. Dalam kondisi seperti itu, sampah bisa dibuang di pinggir jalan bahkan di selokan. Tentunya hal ini akan berdampak negatif terhadap kebersihan lingkungan, estetika lingkungan, dan kesehatan masyarakat setempat.

Pemerintah juga meminta kepada masyarakat untuk mengurangi plastic (Sukoharjo, 2021). Eumri 4 Meski masyarakat tidak bisa langsung melepaskan plastik, upaya pengelolaan sampah plastik bisa dilakukan di dalam rumah tangga. Plastik yang diproduksi secara lokal dapat dimanfaatkan secara ramah lingkungan, seperti pembuatan pembuatan tempat sampah, wadah bercocok tanam, dan sebagainya. Peningkatan limbah plastic yang tidak bisa dihentikan sehingga diinovasikan dengan berbagai pengolahan agar tidak membahayakan dan mencemari lingkungan.

Melalui kreatifitas, sampah plastik sekali lagi dapat didaur ulang menjadi benda yang bermanfaat. Oleh sebab itu, tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan informasi melalui sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat. RT 01/RW 09, Kelurahan Bambu Kuning, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru untuk memanfaatkan dan mengolah sampah anorganik melalui bank sampah rumah tangga.

II. MASALAH

Masyarakat yang tidak menyadari pentingnya klasifikasi dan pengelolaan sampah, pengetahuan tentang Bank Sampah juga masih terbatas. Di daerah tersebut masih banyak terdapat timbunan sampah yang tidak diperhatikan, tidak terdapatnya tempat sampah sehingga masyarakat sulit untuk membuang sampah pada tempatnya, serta terdapat lingkungan yang tidak terawat mengakibatkan banyaknya rumput liar. Karena hal tersebut, penulis membuat program sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan, memberikan edukasi agar sampah-sampah yang tak digunakan lagi dapat didaur ulang dan memberikan manfaat yang baik untuk kedepannya.



Gambar 1. Denah Lokasi

III. METODE

Pada kegiatan ini metode yang digunakan yaitu penyuluhan yang diselengi sesi tanya jawab terhadap 10 orang ibu rumah tangga di RT 01/RW09 Kelurahan Bambu Kuning. Agenda yang dilakukan adalah sosialisasi program, sosialisasi program kepada masyarakat merupakan tahap awal pelaksanaan kegiatan Bersama dengan RT 01/RW 09, Kelurahan Bambu Kuning mengenai program yang akan dilaksanakan, waktu pelaksanaan, tahapan kegiatan.

Survei lapangan dilakukan untuk melihat kondisi dan situasi wilayah sasaran, sehingga diperoleh data bahwa sebagian besar penduduk belum mampu mengolah sampah yang menumpuk menjadi sesuatu yang bermanfaat. Koordinasi Bersama masyarakat dan Ketua RT 01 Bapak Joko Purnomo dengan berdiskusi menyusun rancangan agenda yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan Program Kerja KKN 17 Kota di Universitas Muhammadiyah Riau. Sosialisasi program kerja ramah lingkungan kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait rencana pelaksanaan rangkaian program untuk disampaikan kepada masyarakat.

Edukasi mengenai bank sampah dan pengelolaan sampah anorganik menjadi barang yang memiliki manfaat agar sampah rumah tangga dapat dikelola dengan baik. Pemberian materi yang memanfaatkan sampah rumah tangga anorganik dijadikan berbagai jenis barang yang memiliki manfaat kembali. Sampah anorganik yang dikelola dalam kegiatan tersebut diantara lain kantong plastik, bekas sabun, bekas botol minum, dan sampah plastik lainnya. Kegiatan tersebut menganut dari pengelolaan sampah menggunakan konsep 3R yang merupakan model baru dengan memberikan prioritas tertinggi pada pengelolaan sampah, ke arah pencegahan timbulan sampah, meminimalisasi sampah dengan mendorong barang yang dapat digunakan kembali (reusable) dan barang dapat terurai (biodegradable) serta melakukan pembuangan sampah yang ramah lingkungan.

Masyarakat diberi edukasi untuk memilah sampah dari sampah organik maupun anorganik. Sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk pembuatan kompos sedangkan sampah anorganik dapat dibuat barang-barang yang bermanfaat. Pemilahan sampah anorganik sendiri di bedakan menjadi beberapa jenis sampah, yaitu sampah plastik yang dapat di potong menjadi kecil-kecil dan dimasukkan ke dalam botol plastik guna mengumpulkan sampah plastik ketika ibu-ibu sedang memasak sehingga dapat menghemat waktu sekaligus melakukan aktivitas sehari-hari. Sampah botol plastik dapat dikumpulkan ke dalam karung beras karena dapat memuat banyak plastik botol. Sampah karton dapat dikumpulkan di suatu tempat yang kering dan tidak terkena air karena jika terkena air maka tidak ada nilai jualnya lagi.

Pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 24 September 2022 jam 16.00 WIB s.d 17.30 WIB yang dihadiri sebanyak 10 peserta dan dilaksanakan di Jalan Gajah No. 33, Kel. Rejosari, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru. Pelatihan ini disampaikan langsung oleh Hj. Soffia Seffen, SH. selaku owner Dalang Collection.

Analisis dilakukan secara deskriptif yang diperoleh dari hasil kegiatan sosialisasi dan penyuluhan. Selain itu, pemantauan langsung dilakukan di lapangan untuk mendapatkan informasi secara langsung apakah kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar karena masyarakat telah mendapatkan pembinaan, pendidikan dan pelatihan sebelumnya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Kelurahan Bambu Kuning, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru. Kegiatan diawali dengan penyuluhan untuk menyampaikan materi tentang Bank Sampah. Pada kegiatan diskusi, terdapat beberapa pertanyaan yang disampaikan peserta seputar bank sampah, diantaranya bertanya tentang bagaimana pentingnya menumbuhkan kesadaran yang kuat untuk komitmen dalam menjaga bank sampah. Peserta lain juga bertanya tentang apa saja manfaat yang ditimbulkan dari pengumpulan bank sampah. Pengumpulan bank sampah dilakukan dengan cara memilah sampah sesuai dengan karakteristiknya, dari yang kertas, kaca beling, karton, plastik, dan lain-lain. Setelah pengumpulan dilakukan oleh masyarakat RT 01/RW 09 Kelurahan Bambu Kuning sudah banyak, selanjutnya akan dilakukan penyeteroran ke Dalang Collection.

Tujuan kegiatan pengabdian berupaya untuk meningkatkan masyarakat agar menjaga kebersihan dengan cara pembuatan bank sampah dan meminimalisirkan lingkungan yang tidak sehat dengan memilah sampah. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias peserta saat mengikuti penyuluhan bank sampah yang disampaikan oleh

Dalang Collection. Pihak pelaksana pengabdian memiliki harapan agar masyarakat dapat menjalin kerjasama dengan pihak Dalang Collection untuk menjadi partner dalam kegiatan pengumpulan bank sampah tersebut.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

V. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Optimalisasi Nilai Guna Sampah Rumah Tangga Masyarakat Kelurahan Bambu Kuning Melalui Program Bank Sampah dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan berhasil dilakukan sesuai dengan rancangan awal. Pemahaman peserta kegiatan pengabdian manfaat dan kegiatan bank sampah menjadi lebih baik. Peserta kegiatan pengabdian sudah mengetahui dan menambah wawasan mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan memilah sampah dengan cara bank sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) sebagai wadah mengapresiasi kegiatan bank sampah, Ketua RT 01/RW 09 yaitu Bapak Joko Purnomo, Ibu Hj. Soffia Seffen, SH. selaku owner Dalang Collection sekaligus sebagai pateri dalam kegiatan ini, serta masyarakat di RT 01/RW 09 Kelurahan Bambu Kuning, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru dan mahasiswa serta dosen pembimbing dan kerjasamanya sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terealisasi secara baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Feby, F. Y., Yuliana, M., Luthfiah, A., Hidayat, R. H., & Neng Sholihat. (2022). Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 14–19. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.2967>
- Hidayat, R., Irmayanti, A., Setyawan, W., & ... (2023). Penerapan Aplikasi Bank Sampah Untuk Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Di Kelurahan Nanga Bulik. *Jurnal Pengabdian ...*, 4(2), 1504–1509. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1114>
- Irma, W., Siregar, S. H., & Murialti, N. (2021). Pengelolaan Sampah Plastik Domestik Menjadi Wadah Media Tanam Sayuran. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(2), 6–11. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i2.2698>
- Penebel, S., Putu, N., Puspana, D., Mandira, I. M. C., Sri, P., & Jaya, A. (2023). *Penyuluhan Tentang 3R (Reuse , Reduce , Dan Reycle) Di*. 4(1), 56–61.
- Rahayu, N. I., Candra, M., & Zalukhu, P. S. (2022). Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga Menjadi Pupuk Ramah Lingkungan Kelurahan Simpang Baru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 180–186. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.3207>
- Riswan, Sunoko, H. R., & Hadiyanto, A. (2015). Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(1), 31–39. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmulingkungan/article/view/2085>
- Sari, M., Lestari, S. U., & Awal, R. (2018). Peningkatan Ketrampilan Mahasiswa Dalam Pengelolaan Sampah Organik Untuk Mewujudkan Green Campus Di Universitas Lancang Kuning. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 193–196. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.1392>
- Sukoharjo, D. I. B. (2021). Sudarwati, Eny Kustiyah, Istiqomah, Yuli Chomsatu Samrotun, Muh. Difa Uddin , Sitti Mukarromah. 0(01), 1–8.
- Wahyuni, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Barang Bekas Di Rw 007 Desa Tanah Merah. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(2), 184. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i2.2975>